

V. SIMPULAN DAN SARAN

Comment [MOU3]: KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Eksplorasi Bakteri *Bacillus* spp. pada perakaran tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) Sebagai Agensia Pengendalian Hayati Patogen *Fusarium* sp. Asal Lahan Wonokitri, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

1. Hasil Isolasi dari perakaran tanaman kentang mendapatkan 37 isolat bakteri, selanjutnya melakukan tes bakteri positif menggunakan uji KOH 3% dan uji katalase sehingga mendapatkan 19 isolat, dilanjutkan dengan uji patogenisitas yang terdapat tidak menghasilkan gejala busuk lunak sebanyak 5 isolat.
2. Dari 19 isolat bakteri dilakukan uji lanjut patogenisitas dan mendapatkan hasil positif yang tidak bergejala *Soft rot* sebanyak 5 isolat bakteri, dilanjutkan dengan uji antagonis.
3. Secara uji antagonis *Bacillus* sp. dengan 5 isolat yaitu i7, i8, i17, i26 dan i28 terhadap penyakit layu *Fusarium* secara *In vitro* yang menyebabkan tingkat zona hambatan penyakit layu *Fusarium* sebesar 36,89% dibandingkan dengan 4 isolat yaitu i7, i8, i26 dan i28 sangat cepat mengelilingi semua area pertumbuhan bakteri.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang bakteri *Bacillus* sp. dalam mengendalikan penyakit layu (*Fusarium* sp.) pada tanaman (kentang solanum tuberosum L). sebaiknya penyakit layu *Fusarium* pada tanaman kentang dikendalikan dengan menggunakan bakteri antagonis dengan kode isolat i17 serta dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian dilahan yang sudah pernah adanya serangan *Fusarium* sp. dan karakteristik lahan yang berbeda-beda.